

Catatan Sanad Riwayat Al-Mahdi dengan Penggalan “Nama Ayahnya Sama dengan Nama Ayahku” dari Jalur Qarah bin Iyas

<"xml encoding="UTF-8?>

Pada tulisan sebelumnya telah kita bahas salah satu hadis Al-Mahdi yang menggunakan penggalan kalimat “nama ayahnya sama dengan nama ayahku” dari jalur Tamim Al-Dari berikut dengan catatan sanadnya, dan kita dapatkan bahwasannya kualitas riwayat tersebut memiliki kelemahan

Pada kesempatan kali ini, kita akan bahas lagi hadis Al-Mahdi lainnya yang menggunakan penggalan “nama ayahnya sama dengan nama ayahku” dari jalur Qarah bin Iyas berikut dengan catatan beberapa sanad perawinya. Riwayat ini ada dalam kitab Al-Mu’jamul Kabir milik At-Thabarani.

Ber cerita pada kami Muhammad bin Abdus bin Kamil As-Siraj, ber cerita pada kami Ahmad bin Muhammad Nizak, ber cerita pada kami Ahmad bin Muhammad As-Shadaqah, ber cerita pada kami Muhammad bin Yahya Al-Azdi, mereka berdua berkata, ber cerita pada kami Daud bin al-Muhabbar bin Qahdam ber cerita padaku ayahku Al-Muhabbar bin Qahdam dari Muawiyah bin Qarah dari ayahnya ia berkata, Rasulullah Saw berkata: Sungguh dunia akan dipenuhi dengan kezaliman dan kejahatan sebagaimana telah dipenuhi dengan keadilan, sampai Allah mengutus seorang laki-laki dariku, namanya sama dengan namaku, dan nama ayahnya sama dengan nama ayahku, maka ia akan memenuhi dunia dengan keadilan sebagaimana telah dipenuhi [dengan kezaliman dan kejahatan...][1]

Riwayat Al-Mahdi diatas dengan jelas menggunakan penggalan “nama ayahnya sama dengan nama ayahku”. Selanjutnya kita akan bahas perihal beberapa sanad perawi dari riwayat diatas, dimana beberapa perawi tersebut dilemahkan oleh ulama Ahlussunnah

Ahmad bin Muhammad bin Nizak .1

Dalam kitab Al-Mughni fi Ad-Dhuafa milik Ad-Dzahabi disebutkan bahwa Ahmad bin Muhammad bin Nizak, dari Abi Usamah, Ibnu Uqdah berkata, dalam perkaranya ada [pandangan/catatan].[2]

Daud bin Al-Muhabbar .2

Dalam kitab Ad-Dhuafa As-Shagir milik Al-Bukhari disebutkan bahwa Daud bin Al-Muhabbar [adalah pengingkar Hadis, dan ia tidak mengetahui apa itu hadis].[3]

Al-Muhabbar bin Qahdam .3

Dalam kitab Faidhul Qadir milik Al-Manawi disebutkan bahwa ketika membahas riwayat tersebut (dari Qarah bin Iyas) Al-Haitsami berkata, ia meriwayatkannya dari jalur Daud bin Al-[Muhabbar dari ayahnya, dan keduanya Dhaif (lemah).[4]

Dari catatan diatas kita bisa katakan bahwa riwayat tersebut dinilai lemah. Hal itu karena kita dapat pada beberapa sanad perawi dalam riwayat tersebut bermasalah dan dinilai lemah oleh .Ulama Ahlussunnah sendiri

Wallahu A'lam

At-Thabarani, Sulaiman bin Ahmad, Al-Mu'jamul Kabir, Juz 19 Hal. 32-33 Cet. Maktabah [1]
Ibnu Taymiyah

Ad-Dzahabi, Syamsuddin Muhammad bin Ahmad, Al-Mughni fi Ad-Dhuafa, Jilid 1 Hal. 93 [2]
Cet. Darul Kutub Al-Ilmiyah – Beirut

Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail, Kitab Ad-Dhuafa As-Shagir, Hal. 45 Cet. Darul Ma'rifah [3]
– Beirut

Al-Manawi, Muhammad Abdurrauf, Faidhul Qadir bi Syarhil Jami As-Shagir, Jilid 5 Hal. 262 [4]
Cet. Darul Ma'rifah